

Kamis, 22 Agustus 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Minta Jiwasraya Selesaikan Masalah Pemegang Polis
Nama Media	Radar Lampung
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

OJK Minta Jiwasraya Selesaikan Masalah Pemegang Polis

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memerintahkan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan pihak terkait lainnya untuk menyelesaikan permasalahan penyelamatan hak-hak pemegang polis.

Penyelesaian dilakukan secara komprehensif, termasuk gugatan para nasabah yang menolak untuk direstrukturisasi. Di mana sampai saat ini, 68 persen pemegang polis yang semula menolak restrukturisasi telah menyetujui skema tersebut. Tetapi masih terdapat 0,3 persen pemegang polis Jiwasraya yang tidak menyetujui skema restrukturisasi sehingga yang bersangkutan tetap menjadi pemegang polis Jiwasraya.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK, Aman Santosa mengatakan, OJK menghormati seluruh proses hukum yang berjalan. Khususnya bagi pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi dan

menempuh proses hukum dengan menggugat Jiwasraya.

"Untuk itu, OJK mengimbau para pihak termasuk Jiwasraya untuk menghormati proses hukum yang berjalan dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundang-an yang berlaku," ungkap Aman.

Aman menerangkan, berdasarkan informasi dari manajemen Jiwasraya, hingga saat ini hampir seluruh pemegang polis atau mencakup 99,7 persen telah menyetujui skema restrukturisasi polis dan telah dialihkan polisnya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

IFG Life selanjutnya akan meneruskan pertanggung-jawaban pemegang polis ex-Jiwasraya dengan produk yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan polis sehingga hak-hak pemegang polis dapat lebih terjamin di IFG Life. "OJK telah meminta manajemen Jiwasraya sejak 2020 untuk mengatasi ketidakmampuan Jiwasraya memenuhi kewajiban kepada pemegang polis

karena besarnya defisit keuangan saat itu," kata Aman.

Untuk menangani defisit keuangan tersebut, OJK telah meminta Jiwasraya menyusun Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dengan melibatkan kementerian/ lembaga terkait. RPK dimaksud telah disesuaikan terakhir melalui Rencana Tindak yang disampaikan kepada OJK pada 2023 dengan pertimbangan pada aspek perlindungan konsumen, dalam hal ini kepentingan seluruh pemegang polis.

RPK dimaksud pada pokoknya memuat skema restrukturisasi polis yang memberikan pilihan secara sukarela kepada seluruh pemegang polis Jiwasraya untuk dilakukan penyesuaian liabilitas di masa yang akan datang dengan struktur produk yang lebih sehat dan relevan dengan kondisi terkini. (investor.id/c1/pip)

Judul	OJK Dorong Jiwasraya Selesaikan Kasus Pemegang Polis
Nama Media	Rakyat Sulsel
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	Pg11
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

OJK Dorong Jiwasraya Selesaikan Kasus Pemegang Polis

JAKARTA, RAKSUL - Otoritas Jasa Keuangan terus mendorong PT Asuransi Jiwasraya (Jiwasraya) untuk menyelesaikan penanganan penyelamatan pemegang polis secara komprehensif.

Menurut manajemen Jiwasraya, hingga saat ini 99,7 persen atau hampir seluruh pemegang polis telah menyetujui skema restrukturisasi polis dan telah dialihkan polisnya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

IFG Life selanjutnya akan meneruskan pertanggunggunaan pemegang polis ex-Jiwasraya dengan produk yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan polis sehingga hak-hak pemegang polis dapat lebih terjamin di IFG Life.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK, Aman Santosa melalui keterangan resminya mengungkapkan OJK telah meminta manajemen Jiwasraya sejak 2020 untuk mengatasi ketidakmampuan Jiwasraya memenuhi kewajiban kepada pemegang polis karena besarnya defisit keuangan saat itu.

Untuk menangani defisit ke-

uangan tersebut, OJK telah meminta Jiwasraya menyusun Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dengan melibatkan kementerian atau lembaga terkait.

RPK dimaksud telah disesuaikan terakhir melalui Rencana Tindak yang disampaikan kepada OJK pada 2023 dengan pertimbangan pada aspek perlindungan konsumen, dalam hal ini kepentingan seluruh pemegang polis.

"RPK dimaksud pada pokoknya memuat skema restrukturisasi polis yang memberikan pilihan secara sukarela kepada seluruh pemegang polis Jiwasraya untuk dilakukan penyesuaian liabilitas di masa yang akan datang dengan struktur produk yang lebih sehat dan relevan dengan kondisi terkini. Dalam hal pemegang polis Jiwasraya menyetujui skema dimaksud, polis tersebut akan dialihkan ke IFG Life," ujarnya.

Untuk mendukung kemampuan IFG Life membayarkan kewajibannya kepada pemegang polis ex-Jiwasraya yang telah

menyetujui restrukturisasi tersebut, IFG Life telah mendapatkan tambahan modal yang cukup dari pemegang sahamnya.

Sampai dengan saat ini, sebanyak 68 persen pemegang polis yang semula menolak restrukturisasi telah menyetujui skema tersebut. Oleh karena itu, masih terdapat 0,3 persen pemegang polis Jiwasraya yang tidak menyetujui skema restrukturisasi sehingga yang bersangkutan tetap menjadi pemegang polis dari Jiwasraya. Namun demikian, Jiwasraya akan tetap mengimbau kepada para pemegang polis ini untuk mengikuti skema restrukturisasi.

Bagi pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi yang menempuh proses hukum dengan menggugat Jiwasraya, OJK menghormati seluruh proses hukum yang berjalan. Untuk itu, OJK mengimbau para pihak termasuk Jiwasraya untuk menghormati proses hukum yang berjalan dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. **(Hik)**



Kantor Jiwasraya

Judul	Gelar Donor Darah, Bukti Kepedulian Masyarkat
Nama Media	Malang Posco Media
Newstrend	Generali Indonesia Gelar Donor Darah Massal
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

GENERALI INDONESIA

Gelar Donor Darah, Bukti Kepedulian Masyarkat

MALANG POSCO MEDIA, MALANG - Sebagai bentuk kepedulian Generali Indonesia terhadap masyarakat, secara serempak di 16 titik di belasan kota menggelar donor darah, salah satunya yakni di Kota Malang. Menggandeng Palang Merah Indonesia (PMI) kegiatan donor darah ini menjadi bagian dari rangkaian ulang tahun ke 16 dari Generali Indonesia, akhir pekan lalu.

Menurut Direktur dan Chief Operation Manager Generali Indonesia, Jutany Japit kegiatan ini menjadi upaya dari perusahaan untuk mengajak masyarakat lebih sehat dimana inisiatif ini melibatkan hampir 2000 pendonor dan relawan. Untuk wilayah Malang digelar di Kantor Pemasaran Generali Indonesia AG - JEP Galaxy Malang.

"Wujud syukur kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat salah satunya melalui kegiatan donor darah yang menjadi bentuk kepedulian nyata kami antar sesama. Serta saling memberikan manfaat baik dari pendonor maupun kepada penerima donor," terangnya.

Dilanjutnya acara tersebut juga sebagai bentuk dari wujud salah satu nilai yang senantiasa diwujudkan yakni live the community di mana General Indonesia berusaha untuk berkontribusi dan menjadi bagian penting dari masyarakat.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bergabung dalam kegiatan ini. semoga melalui kegiatan ini dapat membantu PMI dalam menyediakan kantong darah secara nasional dan membantu menyelamatkan nyawa orang lain yang membutuhkan," imbuhnya.

Ia juga berharap dengan hadirnya kegiatan tersebut dapat semakin mengukuhkan komitmen untuk dapat terus berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan dari masyarakat sekitar. (adm/aim)

Judul	Jiwasraya-Pemegang Polis Bertemu di OJK
Nama Media	Radar Banten
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	hal 9
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

Jiwasraya-Pemegang Polis Bertemu di OJK

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerima dan memfasilitasi pertemuan antara manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) dengan perwakilan pemegang polis sebagai perwujudan komitmen OJK melaksanakan fungsi perlindungan konsumen.

Pertemuan yang dilakukan di Kantor OJK, Selasa (20/8), dipimpin oleh Deputy Komisioner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen OJK Rizal Ramadhani. Turut hadir perwakilan manajemen Jiwasraya dan enam orang perwakilan pemegang polis yang menolak skema restrukturisasi dan pengalihan polis dari Jiwasraya

kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Pada kesempatan itu Rizal mengatakan, OJK sangat berempati terhadap permasalahan yang dihadapi para pemegang polis Jiwasraya yang menolak program restrukturisasi dan mengharap para pemegang polis dapat menyampaikan aspirasinya kepada pihak Jiwasraya yang hadir dalam pertemuan tersebut secara langsung.

Ia menjelaskan, pernyataan tidak keberatan atas Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) yang disampaikan Jiwasraya adalah dalam kerangka perlindungan konsumen. Terkait penanganan persoalan pemegang

polis Jiwasraya, OJK memperhatikan kepentingan keseluruhan pemegang polis, baik yang menerima ataupun yang menolak restrukturisasi.

"Berbagai hal harus menjadi pertimbangan, seperti sisa nilai aset yang dimiliki Jiwasraya serta jumlah pemegang polis yang telah mengikuti program restrukturisasi," ungkap Rizal dikutip dari siaran pers, Rabu (21/8).

Sementara itu, informasi dari manajemen Jiwasraya, hingga saat ini hampir seluruh pemegang polis (99,7 persen) telah menyetujui skema restrukturisasi polis dan telah dialihkan polisnya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Pada pertemuan dimaksud, pemegang polis meminta agar pemegang saham ataupun manajemen Jiwasraya segera menyelesaikan pembayaran dana pemegang polis yang telah diputus pengadilan.

Bagi pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi dan telah menempuh proses hukum dengan menggugat Jiwasraya, OJK menghormati seluruh proses hukum yang berjalan.

Untuk itu, OJK mengimbau para pihak termasuk Jiwasraya untuk menghormati proses hukum yang berjalan dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. **(bie)**

Judul	Sekitar 0,3 Persen Pemenang Polis Jiwasraya tak Setuju Skema Restrukturisasi
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	neutral

Sekitar 0,3 Persen Pemegang Polis Jiwasraya tak Setuju Skema Restrukturisasi

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut saat ini masih terdapat 0,3% pemegang polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) yang tidak menyetujui skema restrukturisasi.

Dengan demikian, Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan, dan Komunikasi OJK Aman Santosa menyampaikan pemegang polis tersebut tetap menjadi pemegang polis dari Jiwasraya.

"Meskipun demikian, Jiwasraya akan tetap mengimbuu kepada para pemegang polis yang bersangkutan untuk mengikuti skema restrukturisasi," ucapnya dalam keterangan resmi, Senin (19/8).

Bagi pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi dan menempuh proses hukum dengan menggugat Jiwasraya, Aman bilang OJK menghormati seluruh proses hukum yang berjalan.

Oleh karena itu, OJK mengimbuu para pihak, termasuk Jiwasraya, untuk menghormati pro-

ses hukum yang berjalan dan menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Aman juga menyebut sebanyak 68% pemegang polis yang semula menolak restrukturisasi, pada akhirnya telah menyetujui skema tersebut. Alhasil, saat ini, hampir seluruh pemegang polis Jiwasraya atau sebanyak 99,7% telah menyetujui skema restrukturisasi polis dan telah dialihkan polisnya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Sebelumnya, Kepala eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan sampai saat ini, Jiwasraya masih dalam pengawasan khusus.

"Perusahaan tersebut juga dalam proses menyelesaikan Rencana Tindak/Rencana Penyelesaian Keuangan Perubahan yang telah mendapat dukungan dan pernyataan tidak keberatan dari Kementerian BUMN dan telah dinyatakan tidak keberatan juga oleh OJK," ujarnya dalam

lembar jawaban tertulis RDK OJK, Selasa (6/8).

Selain itu, Ogi juga menyebut OJK telah meminta Jiwasraya menyampaikan rencana aksi, termasuk segera memenuhi kewajiban kepada para nasabah yang telah mengantongi putusan hukum tetap atau inkrah dan masih menolak restrukturisasi.

"Kepada pemegang polis yang menolak restrukturisasi, Jiwasraya tetap menawarkan ulang opsi restrukturisasi polis. Dalam perkembangannya, OJK telah meminta Jiwasraya untuk menyampaikan rencana aksi, termasuk rencana pemenuhan kewajiban kepada nasabah yang masih menolak restrukturisasi," tuturnya.

Sementara itu, Ogi juga sempat menyampaikan liabilitas polis yang menyetujui restrukturisasi Jiwasraya yang telah dialihkan ke IFG Life sebesar Rp 37,98 triliun. Porsinya 99,7% dan yang akan dialihkan selanjutnya sebesar Rp 124 miliar. (kontan.co.id)

Judul	Dorong Jiwasraya Selesaikan Polemik
Nama Media	Radar Solo
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

Dorong Jiwasraya Selesaikan Polemik

SOLO, *Radar Solo* - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong penyelesaian hak nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang menolak untuk restrukturisasi. OJK telah memfasilitasi pertemuan antara manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan perwakilan pemegang polis. Pertemuan yang dilakukan di Kantor OJK Jakarta, Selasa (20/8).

Dipimpin oleh Deputy Komisioner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Perlindungan Konsumen OJK Rizal Ramadhani serta dihadiri oleh perwakilan manajemen Jiwasraya dan enam orang perwakilan pemegang polis yang menolak skema restrukturisasi dan pengalihan polis dari Jiwasraya kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

"OJK sangat berempati terhadap permasalahan yang dihadapi para pemegang polis Jiwasraya yang menolak program restrukturisasi dan mengharapkan para pemegang polis dapat menyampaikan aspirasinya kepada pihak Jiwasraya yang hadir dalam pertemuan tersebut secara langsung," terang Deputy Komisioner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Perlindungan Konsumen OJK Rizal Ramadhani.

Rizal menyebut, OJK menghormati seluruh proses hukum yang berjalan. Mengingat terdapat pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi dan telah menempuh proses hukum dengan menggugat Jiwasraya. **(ul/nik)**

Judul	OJK Fasilitasi Pertemuan Jiwasraya dengan Pemegang Polis
Nama Media	Surabaya Pagi
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	hal 3
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

OJK Fasilitasi Pertemuan Jiwasraya dengan Pemegang Polis

SURABAYA PAGI, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memfasilitasi pertemuan antara manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) dengan perwakilan pemegang polis sebagai upaya OJK dalam perlindungan konsumen.

"OJK sangat berempati terhadap permasalahan yang dihadapi para pemegang polis Jiwasraya yang menolak program restrukturisasi," kata Deputy Komisioner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen OJK Rizal Ramadhani di Jakarta, Rabu (21/8).

Upaya memfasilitasi kedua pihak tersebut pun dilakukan agar para pemegang polis dapat menyampaikan aspirasi mereka ke perwakilan Jiwasraya secara langsung.

Pada pertemuan tersebut, pemegang polis meminta agar pemegang saham maupun manajemen Jiwasraya segera menyelesaikan pembayaran dana pemegang polis sesuai dengan yang telah diputus pengadilan.

Dalam penanganan persoalan pemegang polis Jiwasraya, Rizal mengatakan bahwa pihaknya memperhatikan kepentingan keselu-

han pemegang polis, baik yang menerima ataupun yang menolak restrukturisasi.

"Namun, berbagai hal harus menjadi pertimbangan seperti sisa nilai aset yang dimiliki Jiwasraya serta jumlah pemegang polis yang telah mengikuti program restrukturisasi," ujarnya.

Pihaknya pun telah memberikan pernyataan tidak keberatan terhadap Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) Jiwasraya yang berisikan skema restrukturisasi polis sebagai upaya perlindungan konsumen.

Menurut manajemen Jiwasraya, hingga saat ini 99,7 persen pemegang polis telah menyetujui skema restrukturisasi polis dan dialihkan polisnya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Sementara itu, para pemegang polis yang tidak menyetujui skema restrukturisasi telah menempuh proses hukum dengan menggugat Jiwasraya.

Rizal mengatakan bahwa pihaknya menghormati seluruh proses hukum yang berjalan dan mengimbau semua pihak termasuk Jiwasraya untuk turut menghargai proses hukum yang berjalan serta menindaklanjutinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. ■Jk 03/ham



Pertemuan antara manajemen PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (Jiwasraya) dengan perwakilan pemegang polis sebagai upaya OJK dalam perlindungan konsumen.

Judul	Dorong Penyelesaian Polemik Pemegang Polis
Nama Media	Radar Solo
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	hal 2
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

KEUANGAN

Dorong Penyelesaian Polemik Pemegang Polis

SOLO, Radar Solo - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong penyelesaian hak nasabah PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yang menolak direstrukturisasi. Setelah OJK memfasilitasi pertemuan antara manajemen Jiwasraya dengan perwakilan pemegang polis di Jakarta, Selasa (20/8).

Pertemuan dipimpin Deputy Komisioner Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Pelindungan Konsumen OJK Rizal Ramadhani. Dihadiri perwakilan manajemen Jiwasraya dan enam perwakilan pemegang polis yang menolak direstrukturisasi ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Terkait penanganan persoalan ini, OJK memperhatikan kepentingan seluruh pemegang polis. Baik yang menerima maupun menolak restrukturisasi. Mempertimbangkan sisa nilai aset Jiwasraya, serta jumlah pemegang polis telah direstrukturisasi.

"Informasi dari manajemen Jiwasraya, hampir 99,7 persen pemegang polis menyetujui skema restrukturisasi. Telah dialihkan polisnya ke IFG Life," ungkap Rizal.

Sementara itu, pemegang polis mendesak Jiwasraya segera menyelesaikan pembayaran dana sesuai putusan pengadilan. "OJK mengimbau Jiwasraya menghormati proses hukum yang berjalan. Menindaklanjuti sesuai peraturan perundangan yang berlaku," bebernya. **(ul/fer)**

Judul	Jiwasraya Bisa Dibubarkan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	hal 15
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

| KASUS ASURANSI |

Jiwasraya Bisa Dibubarkan

Bisnis, JAKARTA — PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ada kemungkinan dibubarkan pada akhir tahun ini setelah proses penyelesaian terhadap 0,3 % nasabah yang menolak restrukturisasi dengan pengalihan polis ke IFG Life.

Direktur Pengawasan Khusus Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan, I Wayan Wijana mengatakan tugas Jiwasraya akan selesai ketika sudah bisa membayarkan tanggungan kepada semua nasabahnya.

Wayan menjelaskan, dalam proses rencana penyehatan keuangan (RPK) itu, tanggungan nasabah akan dibayarkan dengan aset Jiwasraya sebesar Rp6,7 triliun, ditambah dengan penyertaan modal negara (PMN) yang diberikan kepada IFG Life.

“Kalau ini mendapat semua, Jiwasraya sudah habis

tugasnya. Semua pemegang polis terlindungi. OJK melihat seperti itu,” kata Wayan di kantor OJK, Jakarta, Selasa (20/8).

OJK lanjutnya, akan melihat Jiwasraya akan bisa memenuhi semua kewajiban. “Kalau tidak mampu ditutup, kalau mampu dia akan jalan. Kami belum sampai ke sana,” tegasnya.

Sementara itu, Kepala Departemen Pengawasan Penjaminan, Dana Pensiun, dan Pengawasan Khusus OJK, Mochammad Muchlasin menjelaskan para pemegang polis yang setuju restrukturisasi dialihkan ke IFG Life, termasuk aset Rp6,7 triliun Jiwasraya.

“Begitu ini selesai semua, pindah semua ke IFG Life, maka tugasnya Jiwasraya sudah selesai. Memang posisi pemegang saham pemerintah menyatakan seperti itu,” ujarnya.

Wayan bilang, secara prinsip OJK setuju dengan mekanisme karena memberikan perlindungan bagi seluruh nasabah atas hak mereka.

“Jadi, kami tidak keberatan. Posisinya bukan kemudian kami melikuidasi atau tidak melikuidasi, tentunya [wewenang] dari sana. Tapi, kami melihat bagaimana pemegang polis bisa diselesaikan kewajiban-kewajibannya oleh IFG,” tegasnya.

Saat ini, dari 350.000 pemegang polis di Jiwasraya, tersisa 70 orang yang menolak skema restrukturisasi. Dari jumlah itu, kira-kira klaim polis sebesar Rp200 miliar.

Adapun, posisi OJK mendukung restrukturisasi berupa RPK Jiwasraya. Dengan begitu, tujuannya bukan hanya menyelamatkan Jiwasraya, melainkan tujuan akhirnya juga melindungi seluruh nasabah. *(Akbar Maulana)*

Judul	Semester I 2024, Laba Bersih Astra Financial Tumbuh 8%
Nama Media	Inilah
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	hal 2
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

Semester I 2024, Laba Bersih Astra Financial Tumbuh 8%

INILAH, Bandung - Sepanjang semester I 2024, Astra Financial membukukan laba bersih senilai Rp4,1 triliun. *Director-in-Charge* Astra Financial Suparno Djasmin mengatakan, catatan itu meningkat 8% dibanding periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp3,8 triliun.

Menurutnya, peningkatan itu didukung kinerja yang membaik di sektor pembiayaan. Astra Financial merupakan divisi jasa keuangan dari PT Astra International Tbk yang bergerak di jasa keuangan menaungi 14 unit bisnis di 8 sektor yaitu pembiayaan, asuransi, perbankan, dana pensiun, teknologi finansial, uang elektronik, digital ventura dan modal ventura.

Berdasarkan data semester I 2024, Astra Financial mengelola aset sebesar Rp196,2 triliun dengan didukung lebih dari 22 ribu karyawan dengan 912 cabang, serta mengelola 32,2 juta pelanggan di seluruh Indonesia.

"Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi penyedia jasa keuangan ritel yang terdepan, Astra Financial terus berupaya memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. Kami selalu konsisten untuk menjaga hal ini, termasuk dalam kondisi ekonomi dan persaingan yang sangat ketat seperti saat ini,"



katanya, Rabu (21/8). Dia menuturkan, kondisi pada tahun ini relatif sangat dinamis sementara persaingan semakin ketat. Untuk itu, Astra Financial senantiasa berupaya memberikan nilai tambah kepada pelanggan dengan mengedepankan pelayanan *one-stop-solution*. Secara rinci, Suparno menjelaskan sektor pembiayaan konsumen Astra Financial

(FIFGROUP, ACC dan TAF) pada semester I 2024 menyulurkan pembiayaan baru senilai Rp62,8 triliun yang meningkat 5% yoy. Kontribusi laba bersih dari sektor pembiayaan roda dua (FIFGROUP), mencatatkan pertumbuhan sebesar 12% senilai Rp2,2 triliun. Secara bersamaan, unit bisnis pembiayaan roda empat Astra Financial (ACC dan TAF) meningkat 2% menjadi Rp1,1 triliun.

Di sektor pembiayaan alat berat (SANF dan KAF), kedua perusahaan tersebut menyulurkan Rp6,2 triliun, meningkat 10% dibandingkan periode yang sama di tahun lalu. Kontribusi laba bersih dari segmen ini turut meningkat 7% menjadi Rp97 miliar. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Juni 2024 nilai pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp492,17 triliun dari 147 perusahaan

pembiayaan yang tercatat di OJK meningkat 10,72% yoy. Sedangkan, pada sektor asuransi umum Asuransi Astra mencatat peningkatan laba bersih sebesar 11% menjadi Rp763 miliar yang disebabkan peningkatan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Di sektor asuransi jiwa, Astra Life mencatatkan premi bruto sebesar Rp3 triliun atau menurun 3% yoy. (dnr)

Judul	Gugatan Pemegang Polis Wanaartha ke OJK Salah Alamat, Ini Kata Pakar
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Perkembangan Kasus Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20240821094018-17-565040/gugatan-pemegang-polis-wanaartha-ke-ojk-salah-alamat-ini-kata-pakar
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	neutral

Gugatan Pemegang Polis Wanaartha ke OJK Salah Alamat, Ini Kata Pakar

Mentari Puspadini, **CNBC Indonesia**

21 August 2024 10:15



Foto: Aliansi korban PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) melaksanakan unjuk rasa damai di depan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat hari ini, Senin, (8/1/2024). (Dok: Nasabah Wannartha)

Jakarta, CNBC Indonesia - Ahli Hukum Perdata Prof Koesrianti mengatakan bahwa tuntutan Class Action Pemegang Polis PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) salah alamat. Seharusnya, tuntutan itu ditujukan kepada Perusahaan, bukan kepada Lembaga Negara termasuk kepada OJK.

melalui keterangan tertulis, Koesrianti, gugatan class action seharusnya ditujukan kepada pihak yang merugikan secara materiil pada dirinya atau individu atas perbuatan produk atau jasa pihak yang menyediakan. Sehingga, gugatan tersebut harus dilakukan kepada pihak yang merugikan secara langsung.

Judul	Masyarakat Indonesia Hadapi Tekanan Finansial Akibat Meningkatnya Biaya Perawatan Kesehatan
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read542548/masyarakat-indonesia-hadapi-tekanan-finansial-akibat-meningkatnya-biaya-perawatan-kesehatan
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	neutral

Masyarakat Indonesia Hadapi Tekanan Finansial Akibat Meningkatnya Biaya Perawatan Kesehatan

Rabu, 21 Agustus 2024, 21:45 WIB



Kredit Foto: Edelweiss Hospital

Warta Ekonomi, Jakarta - Meningkatnya biaya perawatan kesehatan dan biaya hidup menjadi kekhawatiran utama bagi masyarakat Indonesia, yang berdampak pada kepercayaan diri mereka dalam mencapai tujuan kesejahteraan mereka, menurut survei terbaru dari Manulife Asia Care Survey 2024.

Judul	Panin Dai-ichi Life Bayar Klaim Asuransi Jiwa Rp1,65 Miliar untuk Nasabah Jakarta
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Panin Dai-ichi Life Bayar Klaim Asuransi Jiwa Nasabah
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read542523/panin-dai-ichi-life-bayar-klaim-asuransi-jiwa-rp165-miliar-untuk-nasabah-jakarta
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

Panin Dai-ichi Life Bayar Klaim Asuransi Jiwa Rp1,65 Miliar untuk Nasabah Jakarta

Rabu, 21 Agustus 2024, 18:25 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

Warta Ekonomi, Jakarta - Panin Dai-ichi Life terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan perlindungan kepada nasabah. Perusahaan asuransi ini membayarkan klaim asuransi jiwa atau tutup usia sebesar Rp 1,65 miliar kepada ahli waris dari pemegang polis di Jakarta. Pembayaran klaim ini merupakan manfaat dari produk Panin Premier Multilinked dengan tambahan manfaat Additional Life Cover yang dijual melalui jalur keagenan.

Judul	Generali Sebut Produk Tradisional Mendominasi Pendapatan Premi pada Semester I-2024
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Generali
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/generali-sebut-produk-tradisional-mendominasi-pendapatan-premi-pada-semester-i-2024
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

Generali Sebut Produk Tradisional Mendominasi Pendapatan Premi pada Semester I-2024

Rabu, 21 Agustus 2024 / 21:26 WIB



ILUSTRASI: Kantor PT Asuransi Jiwa Generali di Jakarta, Rabu (13/3/2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset industri asuransi meningkat sebesar 3,8% secara tahunan, dari Rp 869,45 triliun di Januari 2023 menjadi Rp 903,07 triliun pada Januari 2024. Pertumbuhan pada industri asuransi salah satunya didorong dengan kondisi kesehatan perusahaan asuransi saat ini. (KONTAN/Baihaki)

✕ Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Yudho Winarto**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menyampaikan, porsi terbesar pendapatan premi perusahaan masih didominasi dari produk tradisional ketimbang unitlink pada semester I-2024. Sayangnya, Generali tak menyebutkan porsi masing-masing produk.

Mengenai hal itu, Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama menyebut, dinamika tersebut dapat didorong oleh beberapa faktor.

Judul	BNI Life Menyebut Produk Tradisional Mendominasi Pendapatan Premi
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	Catatan Kinerja Unitlink BNI Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/bni-life-menyebut-produk-tradisional-mendominasi-pendapatan-premi
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

BNI Life Menyebut Produk Tradisional Mendominasi Pendapatan Premi

Rabu, 21 Agustus 2024 / 20:37 WIB



ILUSTRASI. Aktivitas telemarketer di kantor telesales BNI Life Jakarta, Rabu (14/4). KONTAN/Carolus Agus Waluyo/14/04/2021.

×

✕ Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Wahyu T.Rahmawati**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT BNI Life Insurance atau BNI Life menyebut produk tradisional masih mendominasi pendapatan premi perusahaan ketimbang produk unitlink. Pendapatan premi produk unitlink BNI Life hanya sebesar Rp 680 miliar per Juli 2024. Porsinya sekitar 22,4% dari total pendapatan premi BNI Life.

"Pendapatan premi produk tradisional sebesar Rp 2,4 triliun dengan porsi sekitar 77,6%," ungkap Plt Direktur Utama BNI Life Neny Asriany kepada Kontan.co.id, Rabu (21/8).

Judul	AXA Financial Sebut Kondisi Demografi Indonesia Tak Hanya Menguntungkan Industri Asuransi
Nama Media	investortrust.id
Newstrend	Artikel Literasi Asuransi
Halaman/URL	https://investortrust.id/financial/38093/axa-financial-indonesia-sebut-kondisi-demografi-di-dalam-negeri-tak-hanya-menguntungkan-industri-asuransi
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

AXA Financial Sebut Kondisi Demografi Indonesia Tak Hanya Menguntungkan Industri Asuransi

Reporter | [Bagus Kasanjanu](#)

Editor | [Lona Olavia](#)

Rabu, 21 Agustus 2024 pukul 16.41



Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav. Foto: Investortrust/Primus Dorimulu

JAKARTA, investortrust.id – Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav mengungkapkan, saat ini Indonesia menjadi salah satu negara dengan perkembangan ekonomi paling menarik di Asia Tenggara. Pasalnya, dengan populasi manusia terbesar keempat di dunia, dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang stabil, Indonesia dipandang menjanjikan ketimbang negara-negara lain.

"Bonus demografi yang anda lihat di Indonesia, saya pikir tidak hanya (memberikan dampak positif) untuk asuransi, tetapi juga untuk industri keuangan secara keseluruhan," ujarnya, saat media visit ke kantor *Investortrust*, di The Convergence Indonesia, Jakarta, Selasa (20/8/2024).

Menurut Niharika, dengan tingkat konsumsi dalam negeri yang terbilang tinggi, tidak heran menarik banyak minat investor asing untuk menanamkan investasinya di Indonesia atau *foreign direct investment* (FDI).

Judul	Sedekade, Jumlah Tertanggung Astra Life Meroket
Nama Media	investor.id
Newstrend	Catatan Kinerja Astra Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/370950/sedekade-jumlah-tertanggung-astra-life-meroket/all
Tanggal Berita	21/08/2024
Sentimen	positive

Sedekade, Jumlah Tertanggung Astra Life Meroket

Penulis : Kunradus Aliandu

🕒 21 Aug 2024 | 20:06 WIB

BAGIKAN



Astra Life

JAKARTA, investor.id - Selama 10 tahun hadir di tengah masyarakat, Astra Life telah menjadi *one of the fastest growing life insurance companies* di Indonesia yang berfokus pada pengembangan beragam produk untuk segala segmen, mulai dari produk individu, syariah, kumpulan hingga dana pensiun (DPLK).

Astra Life juga memiliki *employee benefit group business* yang telah melayani hampir 800 perusahaan. Tersedia juga DPLK Astra Life yang merupakan layanan Program Pensiun Iuran Pasti bagi perorangan, baik peserta individu maupun peserta kelompok dengan total lebih dari 55.000 peserta yang berasal dari 150 klien.

Judul	Merdeka Finansial Bersama Hanwha Optimal Protection Excellence
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Advertorial Hanwha Life
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read542560/merdeka-finansial-bersama-hanwha-optimal-protection-excellence
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

Merdeka Finansial Bersama Hanwha Optimal Protection Excellence

Kamis, 22 Agustus 2024, 04:00 WIB



Kredit Foto: Istimewa

Warta Ekonomi, Jakarta - Hanwha Life, perusahaan asuransi jiwa terbesar kedua di Korea Selatan yang telah satu dekade beroperasi di Indonesia, pada kuartal III 2024 meluncurkan Hanwha Optimal Protection Excellence.

Judul	Berita Foto - Hasil Investasi Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Allianz
Halaman/URL	hal 10
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

Hasil Investasi Asuransi



KONTAN/Baihaki

Pelayanan nasabah di kantor PT Asuransi Allianz Life Indonesia di Jakarta, Rabu (21/8). PT Asuransi Allianz Life Indonesia mencatat hasil investasi mencapai Rp 413,63 miliar per Juli 2024. Nilai ini meningkat 50,02% dari perolehan bulan lalu yang sebesar Rp 206,73 miliar.

Judul	Iklan - Selamat & Sukses (22 Agustus 1994 - 22 Agustus 2024) PT Reasuransi Nasional Indonesia
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Iklan Indonesia Re
Halaman/URL	hal 5
Tanggal Berita	22/08/2024
Sentimen	positive

